

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, lingkungan persaingan global diliputi oleh banyak ketidakpastian, oleh karena itu perlu menciptakan kondisi ekonomi yang lebih inovatif dan fleksibel. Untuk menciptakan kondisi yang demikian perlu dipertimbangkan faktor-faktor eksternal dari suatu organisasi yang semakin sulit diprediksi. Setiap organisasi baik swasta maupun sektor publik memerlukan sistem pengendalian manajemen yang bisa menjamin tercapainya tujuan dari suatu organisasi secara efisien dan efektif. Untuk menjalankan pengendalian tersebut maka manajemen perlu menggunakan alat untuk mengevaluasi kinerja dari para manajer diberbagai tingkat pusat pertanggung jawaban yang lebih rendah.

Menurut Ridwan dalam Nevita, et.al (2014), kinerja manajerial adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektifitas organisasional. Kinerja manajerial yang tinggi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang tinggi pula. Untuk itu, perusahaan harus memiliki manajer yang handal dalam bidangnya. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Hansen Mowen dalam Nevita, et.al (2014), bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas kinerja manajerial dengan berbagai cara sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi diri para manajer maupun bagi kemajuan organisasi. Salah satu cara perusahaan dalam menilai kinerja manajer yaitu melalui efektivitas pencapaian anggaran.

Menurut Hansen dan Mowen dalam Sari (2013), partisipasi anggaran (budgeting partisipation) adalah pendekatan penganggaran yang memungkinkan para manajer yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran, partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreatifitas. Menurut Mulyadi dalam Nevita, et.al (2014), “Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard dan satuan ukuran lain yang mencakup jangka waktu satu tahun”. Anggaran sering kali digunakan untuk menilai kinerja manajer.

Di dalam penyusunan anggaran, keterlibatan berbagai komponen unit kerja di suatu instansi sangat diperlukan. Dahulu penganggaran dilakukan dengan sistem top-down, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan atau pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah disusun. Dalam hal ini jika penyusunan anggaran hanya berdasarkan kehendak atasan tanpa melibatkan partisipasi bawahan maka dapat menimbulkan kesulitan bagi bawahan untuk mencapainya. Sebaliknya jika penyusunan anggaran hanya disusun sesuai kehendak bawahan maka juga dapat menimbulkan rendahnya motivasi bawahan dalam mencapai target-target optimal. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran akan sangat memungkinkan mereka memberi informasi lokal yang diketahui. Dengan cara ini, bawahan dapat mengkomunikasikan atau mengungkapkan beberapa informasi pribadi yang mungkin dapat dimasukkan dalam standar atau anggaran sebagai dasar penilaian. (Setyowati dan Purwantoro, 2013)

Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian sistem pengendalian manajemen. Bukti empiris menunjukkan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian partisipasi anggaran terhadap peningkatan kinerja manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2007), menyatakan bahwa partisipasi manajer dalam proses anggaran secara signifikan mempengaruhi kinerja pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Tarjono dan Nugraha (2015) yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Purwantoro (2013), menyatakan bahwa Partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini didukung oleh pendapat Sari (2013) yang menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini mereplikasi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial, hasilnya menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajer.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada populasinya, populasi yang dipakai oleh peneliti sebelumnya adalah menggunakan manajer di PT. Pos Indonesia. Sedangkan penelitian menggunakan manajer di Universitas Kristen Maranatha Bandung yang bertanggung jawab dalam penyusunan anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris bahwa partisipasi

penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Universitas Kristen Maranatha.

Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial perusahaan akan meningkat karena komunikasi antara bawahan dengan atasan dalam membuat keputusan bersama menimbulkan motivasi dalam bekerja. Serta dengan adanya partisipasi tersebut, akan meningkatkan komitmen untuk lebih bertanggung jawab atas setiap keputusan yang telah ditetapkan bersama. Manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan lebih berkomitmen pada organisasinya. Memperhatikan betapa pentingnya partisipasi dalam penyusunan anggaran, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja manajerial, peneliti menetapkan judul : “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan anggaran yang diterapkan di Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagaimana kinerja manajerial di Universitas Kristen Maranatha.
3. Apakah terdapat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyusunan anggaran yang diterapkan di Universitas Kristen Maranatha.
2. Untuk mengetahui kinerja manajerial di Universitas Kristen Maranatha.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan partisipasi penyusunan anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial yang melibatkan juga komitmen organisasi dan persepsi inovasi.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait partisipasi penyusunan anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial.

3. Bagi Akademisi

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan pembaca mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam mengadakan perbaikan yang berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen dan pengetahuan mengenai partisipasi

penyusunan anggaran sebagai referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

4. Bagi Praktisi Bisnis

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan dapat memberikan penerapan yang lebih baik lagi dalam menjalankan manajemen di perusahaan.

